

LAMPIRAN I  
 PERATURAN BUPATI JEMBRANA  
 NOMOR 4 TAHUN 2015  
 TENTANG  
 JENIS RENCANA USAHA DAN/ATAU  
 KEGIATAN YANG WAJIB DILENGKAPI  
 DOKUMEN UPAYA PENGELOLAAN  
 LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA  
 PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP DI  
 KABUPATEN JEMBRANA

I. BIDANG PERHUBUNGAN

NO	JENIS KEGIATAN	SATUAN	SKALA / BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Angkutan jalan:			
	a. Terminal penumpang, luas	ha	0,5 s.d < 5	
	b. Terminal barang, (luas)	ha	0,25 s.d < 2	
	c. Depo, (luas)	ha	0,1 s.d < 5	
	d. Pengujian kendaraan bermotor, (luas)	ha	0,5 s.d < 5	
	e. pembangunan depo peti kemas, (luas)	ha	0,25 s.d < 5	
	f. pembangunan terminal terpadu moda dan fungsi, (luas)	ha	< 2	
2.	Pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan:			
	a. Dermaga,			
	- Panjang	m	50 s.d < 200	
	- Luas	m <sup>2</sup>	1.500 s.d < 6000	
	b. Kedalaman tambatan, (kedalaman)	m	2 s.d < 10	
	c. Bobot kapal sandar, (berat)	DWT	< 3.000	
	d. Terminal penumpang, (luas)	ha	0,5 s.d < 5	
	e. Pengerukan sungai/danau, (volume)	m <sup>3</sup>	50.000 s.d < 500.000	
3.	Perhubungan Laut			
	Fasilitas tambatan:			
	a. Dermaga, (panjang)	m	50 s.d < 200	
	b. Kedalaman tambatan, (Kedalaman)	LWS	4 s.d < 10	
	c. Bobot kapal sandar, (berat)	DWT	1.000 s.d < 10.000	
	d. Trestle dermaga, (luas)	m <sup>2</sup>	750 s.d < 6.000	

	Fasilitas terminal dan gudang:			
	a. Terminal penumpang, (panjang)	m <sup>2</sup>	600 s.d < 3.000	
	b. Terminal peti kemas, (luas)	m <sup>2</sup>	500 s.d < 1.000	
	c. Lapangan penumpukan, (luas)	m <sup>2</sup>	1.000 s.d < 3.000	
	d. Gudang, (luas)	m <sup>2</sup>	500 s.d < 2.500	
	Fasilitas lainnya:			
	a. Jalan, jembatan dan rel kereta api, (panjang)	km	2,5 s.d < 25	
	b. Sumur dalam, (debit)	m <sup>3</sup> /jam	2,5 s.d < 10	
	c. Penahan gelombang ( <i>break water</i> ), (panjang)	m	50 s.d < 200	
	d. <i>Single Point Mooring Buoy</i> untuk Kapal, (bobot)	DWT	500 s.d < 10.000	
4.	Pengerukan dan reklamasi:			
	a. Pengerukan (pemeliharaan/ <i>maintenance</i> ), (volume)	m <sup>3</sup>	100.000 s.d < 500.000	
	b. Pengerukan ( <i>capital dredging material keras</i> ), (volume)	m <sup>3</sup>	100.000 s.d < 500.000	
	c. Reklamasi (pengerukan)			
	- Luas, atau	ha	2 s.d 25	
	- Volume	m <sup>3</sup>	100.000 s.d 500.000	
	- Panjang	m	10 s.d < 50	tegak lurus dengan garis pantai
	d. Kegiatan Penempatan Hasil Keruk ( <i>Dumping Site</i> )			
	- Luas, atau	ha	2 s.d < 25	
	- Volume	m <sup>3</sup>	100.000 s.d < 500.000	
5.	Pengerukan/Perataan Batu Karang, (Volume)			Volume karang tidak kurang dari 100.000 m <sup>3</sup>
6.	Pekerjaan Bawah Air (PBA):			
	a. Pipa minyak/gas, (panjang)	km	< 100	
	b. Kabel listrik mempunyai tenaga	kV	< 150	
	c. Kabel telekomunikasi dari pelabuhan terdekat, (panjang)	km	> 100	

## II. BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

NO	JENIS KEGIATAN	SATUAN	SKALA / BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Pemasangan Kabel Telekomunikasi Bawah Tanah		semua besaran	
2.	Pemancar Radio atau Televisi		semua besaran	
3.	Antena Telepon Selular atau <i>Based Transceiver Station (BTS)</i> , dengan ketinggian menara:		semua besaran	

## III. BIDANG PEKERJAAN UMUM

NO	JENIS KEGIATAN	SATUAN	SKALA / BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Pembangunan Bendungan/waduk/ jenis tampungan air lainnya			
	a. Tinggi	m	5 s.d < 15	
	b. Daya tampung	m <sup>3</sup>	150 s.d < 500.000	
	c. Luas genangan	ha	50 s.d < 200	
2	Pembangunan Daerah Irigasi			
	a. Pembangunan Daerah irigasi baru dengan luas	ha	500 s.d < 3.000	
	b. Rehabilitasi dan peningkatan daerah irigasi			
	- Luas	ha	500 s.d < 1.000	
	c. Percetakan sawah, dengan luas (per kelompok)	ha	100 s.d < 500	
3.	Pengembangan Rawa:			
	a. Reklamasi rawa pasang surut, dengan luas	ha	500 s.d < 1.000	
	b. Reklamasi rawa non pasang surut/lebak, dengan luas	ha	500 s.d < 1.000	
4.	Pembangunan Pengaman Pantai dan Perbaikan Muara Sungai:			
	a. Sejajar pantai – tembok/ <i>sea wall/revetment</i> , (panjang)	km	> 1	
	b. Tegak lurus – <i>groin, break water</i> (panjang)	m	10 s.d < 500	
5.	Normalisasi Sungai (termasuk sudetan) dan pembuatan kanal banjir :			
	- Panjang	km	2 s.d < 10	
	- Volume Pengerukan	m <sup>3</sup>	100.000 s.d < 500.000	

6	Jalan Raya :			
	a. Bangunan/peningkatan jalan dengan pelebaran yang membutuhkan pengadaan lahan diluar RUMIJA			
	- Panjang	km	1 s.d < 5	
	- Luas	ha	5 s.d < 40	
	b. pembangunan dan/atau peningkatan jalan tol yang membutuhkan pengadaan lahan diluar RUMIJA			
	- Panjang	km	1 s.d < 5	
	- Luas pengadaan tanah	ha	10 s.d < 30	
7	Jembatan (Pembangunan Baru) panjang	m	100 s.d < 500	
8	Pembangunan subway/underpass, terowongan/tunnel, jalan layang/ <i>flyover</i> (panjang)	km	0,5 s.d < 2	
9	Persampahan			
	a. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan sistem <i>controlled landfill</i> atau <i>sanitary landfill</i>			
	- luas	ha	1 s.d < 10	
	- kapasitas	ton	1.000 s.d < 10.000	
	b. Pembangunan transfer station (kapasitas operasional)	ton/hari	100 s.d < 1.000	
	c. Pembangunan IPST (kapasitas)	ton/hari	100 s.d < 500	
	d. Bangunan komposting dan daur ulang			
	- kapasitas sampah baku	ton/hari	100 s.d < 500	
10	Pembangunan Perumahan dan Permukiman:			
	a. Kota Kecil (luas)	ha	2 s.d < 100	
	b. untuk keperluan <i>settlement</i> transmigrasi	ha	100 s.d < 2.000	
11	Pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL):			
	a. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)			
	- luas	ha	0,5 s.d < 2	
	- kapasitas	m <sup>3</sup> /hari	5 s.d < 11	

	b. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)			
	- luas	ha	0,5 s.d < 3	
	- beban organik	ton/hari	0,5 s.d 2,4	
12	Pembangunan Sistem Perpipaan Air Limbah (sewerage):			
	di perkotaan/permukiman			
	- luas layanan	ha	50 s.d < 500	
	- debit air limbah	m <sup>3</sup> /hari	2.000 s.d < 16.000	
13	Drainase Permukiman Perkotaan:			
	1) Drainase utama			
	- Panjang	km	2 s.d < 10	
	2) Drainase sekunder dan tersier			
	- Panjang	km	2 s.d 10	
14	Pembangunan kolam retensi/polder di area/kawasan pemukiman			
	- luas kolam retensi/polder	ha	1 s.d < 5	
15	Pembangunan Bangunan Gedung diatas/dibawah tanah:			
	- luas lahan	ha	1 s.d < 5	
	- luas bangunan	m <sup>2</sup>	5.000 s.d < 10.000	
16	Air Bersih Perkotaan			
	a. Pembangunan jaringan distribusi (luas layanan)	ha	100 s.d < 500	
	b. Pembangunan jaringan pipa transmisi (panjang)	km	2 s.d < 10	
	c. Pengambilan air baku dari sungai, danau dan sumber air lainnya (debit):			
	- sungai/danau (debit)	l/dt	50 s.d < 250	
	- mata air (debit)	l/dt	2,5 s.d < 250	
	d. Pembangunan Instalasi Pengolah Air dengan pengolahan lengkap (debit)	l/dt	50	
	e. Pengambilan air tanah dalam (debit)	l/dt	> 5 s.d < 50	dari satu atau beberapa sumur pada kawasan < 10 ha

17	Pembangunan Kawasan Terpadu:			
	- luas lahan	ha	1 s.d < 5	
	- luas lantai bangunan	m <sup>2</sup>	1.000 s.d < 10.000	
18	Pembangunan Kawasan Permukiman untuk Pemindahan Penduduk dan atau Permukiman Kembali:			
	a. Jumlah penduduk yang dipindahkan	kk	50 s.d. 200	
	b. Luas lahan kawasan	m <sup>2</sup>	2 s.d. 100	
19	Pengerukan sedimen pada drainase primer (volume)	m <sup>3</sup>	5.000 s.d < 100.000	
20	Pembuangan lumpur hasil pengerukan ke dumping area:			
	- jarak	km	1 s.d < 5	
	- luas dumping area	ha	0,5 s.d < 1	
21	Pemasangan saringan sampah	m	30 s.d 50	
22	Pemotongan bukit dan pengurugan lahan			
	- volume	m <sup>3</sup>	100.000 s.d < 500.000	

#### IV. BIDANG PARIWISATA

NO	JENIS KEGIATAN	SATUAN	SKALA/ BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Penyediaan Akomodasi:			
	a. Hotel Berbintang (jumlah)	kamar	Semua besaran	
	b. Hotel Melati (jumlah)	kamar	≥ 5	
	c. Bumi Perkemahan (luas)	ha	≥ 1	
	d. Villa dan/atau pondok wisata	ha	≥ 0,5	
2.	Penyedia Makanan dan Minuman:			
	a. Tempat makan dan minum termasuk café, warung, restoran, rumah makan, dan sejenisnya	kursi	≥ 50	
	b. Restoran siap saji skala nasional		Semua Besaran	
	c. Jasa Boga (jumlah)	porsi	≥ 500	

3.	Penyerahan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam:			
	- Pengelolaan dan Pemanfaatan Taman Wisata (luas)	ha	Semua besaran	
4.	Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam:			
	a. Pembangunan dan/atau Pengelolaan Pusat-pusat Kesenian dan Budaya (luas)	ha	$\geq 1$	
	b. Pembangunan dan Pengelolaan Taman Rekreasi (luas)	ha	1 s.d < 100	
	c. Pembangunan dan Pengelolaan Tempat Hiburan (luas)	ha	$\geq 1$	
	d. Pembangunan dan Pengelolaan Satwa (luas)	ha	$\geq 1$	
5.	Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus:			
	a. Pembangunan dan/atau Pengelolaan Wisata Tirta (luas)		semua besaran	Termasuk gelanggang renang
	b. Pembangunan dan Pengelolaan Wisata Kesehatan (luas)	ha	$\geq 1$	

#### V. BIDANG KESEHATAN

NO	JENIS KEGIATAN	SATUAN	SKALA/ BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Rumah Sakit semua tipe (A, B, C atau D):		Semua besaran	kecuali yang melakukan pengelolaan Limbah B3 dari tempat lain
2.	Puskesmas dengan rawat inap	Rawat inap	Semua besaran	
3.	Perusahaan Obat Tradisional golongan pabrik jamu		semua besaran	
4.	Laboratorium Kesehatan Pemerintah			
	a. Balai Laboratorium Kesehatan atau yang setara		semua besaran	
	b. Balai Teknis Kesehatan Lingkungan atau yang setara		semua besaran	

5.	Laboratorium Kesehatan Swasta			
	a. Laboratorium Klinik Utama		semua besaran	
	b. Laboratorium Kesehatan Masyarakat Utama		semua besaran	
6.	Industri Farmasi yang memproduksi bahan baku obat		semua besaran	

#### VI. BIDANG ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NO	JENIS USAHA/ KEGIATAN	SATUAN	SKALA/ BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1	Penambangan Mineral bukan logam atau mineral batuan			
	- kapasitas (volume); dan/atau	m <sup>3</sup> /tahun	50.000 s.d < 500.000	
	- Jumlah material penutup yang dipindahkan (berat).	m <sup>3</sup> /tahun	50.000 s.d < 1.000.000	
2	Pengambilan air bawah tanah (sumur tanah dangkal, sumur tanah dalam dan mata air), (debit).	liter/detik	5 s.d < 50	
3	Pengolahan dan Pemurnian :			
	a. mineral bukan logam	m <sup>3</sup> /tahun	100.000 s.d < 500.000	
	b. batuan	m <sup>3</sup> /tahun	100.000 s.d < 500.000	
4	Pipanisasi minyak dan gas bumi di laut.			
	- panjang, atau	km	20 s.d < 100	
	- Tekanan.	bar	2 s.d < 16	
5	Kegiatan penyimpanan BBM di darat dan/atau di perairan.	kiloliter	Semua besaran	
6	Stasiun Kompresor gas.	MMSCFD	Semua besaran	
7	Blending premix; bahan bakar khusus.	ton/tahun	Semua besaran	
8	Blending minyak pelumas.	ton/tahun	Semua besaran	
9	Stasiun pengisian aspal curah.		Semua besaran	
10	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum di darat dan di perairan.	kilo liter	Semua besaran	



11	Stasiun pengisian bahan bakar gas.	ton	Semua besaran	
12	Stasiun pengisian bulk elpiji.	ton	Semua besaran	
13	Stasiun mini CNG.	MMSCFD	Semua besaran	
14	Tegangan jaringan transmisi tenaga listrik.			
	- SUTT (Tegangan);	kV	$\leq 150$	
	- SKTT (Saluran Kabel Tegangan Tinggi bawah tanah) (Tegangan);	kV	$\leq 150$	
	- Kabel Laut tegangan tinggi (Tegangan).	kV	$\leq 150$	
	Tegangan jaringan distribusi tenaga listrik.			
	- Kabel Laut Tegangan menengah (Tegangan)	kV	$\leq 20$	
15	PLTG/PLTGU (Daya)			
	(dalam 1 lokasi)	MW	20 s.d < 100	
16	PLTU minyak (Daya)			
	(dalam satu lokasi)	MW	5 s.d < 100	
17	PLTD (Daya)			
	(dalam satu lokasi)	MW	5 s.d < 100	
18	PLTA dengan			
	- Tinggi bendungan (Tinggi);	m	5 s.d < 15	
	- kapasitas daya (daya); atau	MW	5 s.d < 50	
	- Luas genangan (Luas).	ha	10 s.d < 200	
19	Pusat tenaga listrik jenis lain.			
	- Surya Terpusat (PLTS), (Daya);	MW	1 s.d < 10	
	- Biomassa dan gambut, (Daya);	MW	1 s.d < 10	
	- Angin/bayu terpusat (PLTB), (Daya).	MW	1 s.d < 10	
	- PLT Sampah (PLTSa) dengan proses methane harvesting	MW	10 s.d < 30	
20	Tenaga Listrik untuk kepentingan sendiri, (Daya).	MW	0,5 s.d < 10	
21	Pembangunan kilang <i>biofuel</i>	Ton/ tahun	< 30.000	

## VII. BIDANG PERTANIAN

NO	JENIS USAHA/ KEGIATAN	SATUAN	SKALA/ BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura			
	a. Budidaya tanaman pangan dengan atau tanpa unit pengolahannya (luas)	ha	100 s.d < 2.000	
	b. Budidaya tanaman hortikultura dengan atau tanpa unit pengolahannya (luas)	ha	100 s.d < 5.000	
2.	Budidaya Tanaman Perkebunan			
	a. Semusim dengan atau tanpa unit pengolahannya			
	- Dalam kawasan budidaya non kehutanan luas	ha	100 s.d < 2.000	
	- Dalam kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi (HPK), luas	ha	100 s.d < 2.000	
	b. Tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya, luas dalam kawasan budidaya non kehutanan, (luas)			
	- Dalam kawasan budidaya non kehutanan luas	ha	100 s.d < 3.000	
	- Dalam kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi (HPK), luas	ha	100 s.d < 3.000	
3.	Agrowisata, (luas)	ha	10 s.d < 50	
4.	Pencetakan sawah pada kawasan hutan, (luas)	ha	100 s.d 500	
5.	Pencetakan sawah di luar kawasan hutan, (luas)	ha	100 s.d 500	
6.	Penggilingan padi dan penyosohan beras	ton beras/ jam	≥ 0,3	
7.	Laboratorium uji mutu lingkungan hasil pertanian		semua besaran	
8.	Penanganan pasca panen ( <i>cold storage</i> ), dengan investasi	Rp	20 juta s.d 600 juta	tidak termasuk lahan dan bangunan

9.	Bila ada kegiatan terpadu pada butir 1 s.d. 5 tersebut diatas yaitu kegiatan pencetakan sawah dan/atau budidaya tanaman pangan semusim dan/atau tahunan dan/atau unit pengolahannya serta penggilingan padi dan penyosohan	ha, ton beras/jam dan Rp	semua besaran tersebut diatas	
----	--	--------------------------	-------------------------------	--

## VIII. BIDANG PETERNAKAN

NO	JENIS USAHA/ KEGIATAN	SATUAN	SKALA/ BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Budidaya burung puyuh:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi, (jumlah)	ekor	≥ 25.000	
2.	Budidaya ayam pedaging:			
	a. Terletak pada satu hamparan lokasi, produksi per siklus, (jumlah)	ekor	≥ 15.000	
	b. Luas lahan (luas)	ha	≥ 1	
3.	Budidaya ayam petelur:			
	a. Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	≥ 15.000	
	b. Luas lahan (luas)	ha	≥ 1	
4.	Budidaya itik dan/atau angsa dan/atau entok:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	≥ 15.000	
5.	Budidaya kalkun:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	≥ 10.000	
6.	Budidaya kelinci:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	≥ 1.500	
7.	Budidaya kambing dan domba:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	≥ 100	
8.	Budidaya rusa:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	≥ 100	

9.	Budidaya babi:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	$\geq 100$	
10.	Budidaya sapi potong:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	$\geq 75$	
11.	Budidaya sapi perah:			
	a. Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	$\geq 20$	
	b. sapi produktif, populasi (jumlah)	ekor	$\geq 50$	
12.	Budidaya kerbau:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	$\geq 75$	
13.	Budidaya kuda:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	$\geq 50$	
14.	Budidaya burung unta:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	$\geq 100$	
15.	Penangkaran burung perkutut:			
	Terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	$\geq 5.000$	
16.	Tempat penampungan ayam, terletak pada satu hamparan lokasi, populasi (jumlah)	ekor	$\geq 15.000$	
17.	Semua pembibitan ternak		semua besaran	
18.	Rumah pemotongan hewan :			
	a. Ayam Potong, dengan kapasitas produksi ((jumlah)	Ekor/ bulan	$\geq 1.000$	
	b. Sapi/Kerbau (jumlah)		semua besaran	
	c. Kambing/Domba (jumlah)		semua besaran	
19.	Stasiun karantina hewan		semua besaran	
20.	Pasar hewan di perkotaan		semua besaran	
21.	Produsen obat hewan		semua besaran	

22.	Rumah sakit hewan		semua besaran	
23.	Laboratorium kesehatan hewan dan pengayom satwa		semua besaran	
24.	Budidaya ternak secara terpadu (lebih dari satu jenis ternak) yang terletak pada satu hamparan		semua besaran	
25.	Bila terdapat kegiatan terpadu (dua kegiatan atau lebih) diantara kegiatan dari no. 1 s.d. 21 tersebut di atas dan terletak pada satu hamparan		semua besaran	

## IX. BIDANG PERIKANAN DAN KELAUTAN

NO	JENIS USAHA/ KEGIATAN	SATUAN	SKALA/ BESARAN	KET
1.	Pelabuhan Perikanan sbg Prasarana Perikanan di luar Daerah Lingkungan Kerja Perairan Pelabuhan Umum			
	- Panjang dermaga, (panjang)	m	20 s.d < 200	
	- Penahan gelombang, (panjang)	m	50 s.d < 200	
	- Kawasan industri perikanan, (luas)	ha	5 s.d < 10	
2.	Pengerukan kolam pelabuhan perikanan dan/atau alur pelayaran dalam lingkungan kerja pelabuhan perikanan dan memenuhi kriteria sbb:			
	- volume pengerukan (volume)	m <sup>3</sup>	100.000 s.d < 500.000	
	- Kedalaman pengerukan (Kedalaman)	m	2 s.d < 4	LWS
3.	Pengerukan/reklamasi pantai dalam lingkungan kerja pelabuhan perikanan (luas)	ha	5 s.d < 25	
4.	Usaha Budidaya Perikanan			
	Budidaya kerang mutiara/ rumput laut/ikan laut dengan tingkat teknologi maju dan madya dengan atau tanpa unit pengolahannya (luas)	ha	5 s.d < 50	
	b. Budidaya perikanan terapung (jaring apung dan <i>pen system</i> )			

	1) di air tawar (danau)			
	- luas	ha	0,5 s.d < 2,5	
	- Jumlah	unit	100 s.d < 500	
	2) di air laut			
	- luas	ha	1 s.d < 5	
	- Jumlah	unit	200 s.d < 1.000	
5.	Usaha Budidaya Perikanan Payau			
	Budidaya tambak pada lahan tanpa membuka hutan mangrove, menggunakan teknologi intensif atau dgn unit pembekuan/ <i>cold storage</i> dan/atau unit es balok, dengan luas	ha	5 s.d < 50	
	b. Pembenihan udang, dengan kapasitas produksi benur	ekor/th	$\geq$ 40.000.000	
6.	Usaha Budidaya Perikanan air tawar menggunakan teknologi intensif:			
	- Luas, atau	ha	$\leq$ 5	
	- kapasitas produksi	ton/hari	<50	
7.	Usaha penanganan/ pengolahan:			
	a. Usaha pengolahan tradisional, (perebusan, penggaraman, pengeringan, pengasapan dan/atau fermentasi) dgn kapasitas	ton/hari/unit	1 s.d < 5	
	b. Usaha penanganan/ pengolahan ikan modern/ maju, seperti :			Unit pengolahan ikan / UPI (penghasil tepung ikan/ minyak ikan / <i>chitin-chitosan</i> , gelatin, ATC, karagenan, agar-agar, produk berbasis surimi
	- Pembekuan/ <i>cold storage</i>	ton/hari	1 s.d. < 5	
	- Pengalengan dan atau penepungan Ikan		semua besaran	
	- Penanganan Ikan Segar	ton/hari	> 5	
	- Pengekstrasian Ikan dan rumput Laut		Semua besaran	
8.	Usaha Perikanan Terpadu		semua besaran	
9.	Laboratorium Perikanan		semua besaran	

## X. BIDANG PENGELOLAAN LIMBAH BERBAHAYA DAN BERACUN.

NO	JENIS USAHA/ KEGIATAN	SATUAN	SKALA/ BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Setiap kegiatan pengumpulan limbah B3 sebagai kegiatan utama skala kecil seperti: Pengumpul minyak kotor dan <i>slope oil</i> , timah dan <i>flux solder</i> , minyak pelumas bekas, aki bekas, <i>solvent</i> bekas atau limbah lainnya yang terkontaminasi limbah B3.		Semua besaran	

## XI. BIDANG KEHUTANAN

NO	JENIS USAHA/ KEGIATAN	SATUAN	SKALA/ BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1.	Industri pengolahan dengan bahan baku kayu, rotan. Dan hasil hutan lainnya			
	kebutuhan bahan baku (volume)	m <sup>3</sup> /bulan	> 300	
2.	Usaha Pengeringan Kayu			
	kebutuhan bahan baku (volume)	m <sup>3</sup> /bulan	> 300	
3.	Usaha Pengawetan Kayu			
	kebutuhan bahan baku (volume)	m <sup>3</sup> /bulan	> 300	
4.	Usaha Penyerutan Kayu			
	kebutuhan bahan baku (volume)	m <sup>3</sup> /bulan	> 300	
5.	Industri Kayu Lapis/Plywood		semua besaran	
6.	Pengembangan Wisata Alam pada Hutan Kota		semua besaran	
7.	Pengembangan Wisata Alam terbatas pada kawasan hutan produksi		semua besaran	
8.	Pembangunan Taman Safari (luas)	ha	< 250	
9.	Pembangunan Kebun Binatang (luas)	ha	< 100	
10.	Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) (luas)	ha	< 10.000	
11.	Pengusahaan Pariwisata Alam (PPA) di Zona Pemanfaatan Taman Nasional, atau di Blok Pemanfaatan Taman Wisata Alam, atau di Blok Pemanfaatan Taman Hutan Raya dan jenis usaha lainnya dalam kawasan konservasi (luas)	ha	< 100	

12.	Pengusahaan Taman Buru (luas)	ha	< 1.000	
13.	Pengusahaan Kebun Buru (luas)	ha	< 250	
14.	Penangkaran tumbuhan alam/ satwa liar yang diperdagangkan (luas)		semua besaran	
15.	Pembangunan taman satwa khusus untuk tujuan komersial		semua besaran	
16.	Pembangunan tempat penampungan satwa liar yang diperdagangkan (luas)	m2	> 1.000	
17.	Lembaga konservasi (luas)	m2	Semua besaran	
18.	Pemanfaatan sumber air dari kawasan konservasi		Semua besaran	
19.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (UPHHK) dari hutan tanaman	ha	1.000 s.d < 5.000	

## XII. BIDANG PERINDUSTRIAN

NO	JENIS USAHA/ KEGIATAN	SATUAN	SKALA/ BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1	Industri pulp atau industri pulp dan kertas yang terintegrasi dengan hutan tanaman industri (kapasitas)	Ton/tahun	< 300.000	
2	Industri galangan kapal dengan sistem <i>graving dock</i>	DWT	< 50.000	
3	Semua jenis industri selain :			
	- Industri Semen;			
	- Industri Petrokimia Hulu;			
	- Kawasan Industri;			
	- Industri Propelan, Amunisi, dan Bahan Peledak;			
	- Industri Peleburan Timah Hitam			
	dengan luas	ha	0,5 s.d <15	



## XIII. BIDANG PERDAGANGAN

NO	JENIS USAHA/ KEGIATAN	SATUAN	SKALA/ BESARAN	KET
1	2	3	4	5
1	Laboratorium <i>surveyor</i> , dengan investasi (nilai)	Rp.	> 500 Juta	
2	Laboratorium Pengujian mutu, dengan investasi (nilaitt)	Rp.	> 500 Juta	
3	Pasar swalayan, supermarket, toserba, <i>Departemen Store</i> dan semua jenis toko modern		Semua besaran	
4	Jasa pergudangan ( <i>Veem</i> )			
	- Luas	ha	> 1	
	- Luas bangunan	m	> 600	
5	Pusat Pertokoan/Perdagangan			
	- Luas lahan	ha	> 2	
	- Luas bangunan	m	> 5.000	
6	Toko Bahan Kimia, dengan investasi (nilai)	Rp.	> 1 Milyar	Tidak termasuk lahan dan bangunan
7	Pasar Tradisional, dengan luas	ha	≤ 2	

BUPATI JEMBRANA,

ttd

I PUTU ARTHA